



ANALISIS SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN LOMBOK UTARA TAHUN 2015 – 2019

Analysis of the Leading Sector's of North Lombok Regency 2015 - 2019

Rizal Ristawan¹, Baiq Rizka Milania Ulfah*²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar

²Email : rizkabaiq@gmail.com

Abstract

This research is entitled "Analysis of the Leading Sector of North Lombok Regency in 2015 - 2019". The purpose of this study is to analyze the leading sectors and non-sector sectors in North Lombok Regency. The type of research in this research is descriptive research with a quantitative approach. The data collection technique was carried out by studying literature and the type of data used was secondary data. The data analysis technique uses the Location Quotient (LQ) method. The results of the study using the Location Quotient (LQ) method, it was found that there are nine (9) leading sectors in North Lombok Regency which have an LQ value of more than one (> 1), the sectors are the agriculture, forestry and fisheries sector, electricity and gas procurement sector, Water Supply Sector, Waste Management, Waste and Recycling, Wholesale and Retail Trade Sector, Car and Motorcycle Repair Sector, Government Administration Sector, Defense and Mandatory Social Security, Real Estate Sector, Enterprise Services Sector, Education Services Sector, and Sector Other Services. Meanwhile, there are eight (8) non-leading sectors in North Lombok Regency which have an LQ value of less than one (< 1) namely the Mining and Quarrying Sector, Manufacturing Sector, Construction Sector, Transportation and Warehousing Sector, Accommodation and Food and Drink Sector, Sector information and communication, financial and insurance services sector, health services sector and social activities.

Keywords: North Lombok Regency, Leading Sector, Non-Feeding Sector, Location Question (LQ)

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015 - 2019". Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis sektor – sektor yang menjadi sektor unggulan dan sektor non unggulan di Kabupaten Lombok Utara. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan studi literatur dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Teknik analisa data menggunakan metode *Location Quotient* (LQ). Hasil penelitian dengan menggunakan metode Location Quotient (LQ) didapatkan Terdapat Sembilan (9) Sektor Unggulan di Kabupaten Lombok Utara yang mempunyai nilai LQ lebih dari satu (> 1), sektor tersebut yaitu Sektor pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Pengadaan Listrik dan gas, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah dan Daur Ulang, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sektor Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Pendidikan, dan Sektor Jasa Lainnya. Sedangkan Terdapat delapan (8) Sektor Non Unggulan di Kabupaten Lombok Utara yang mempunyai nilai LQ kurang dari satu (< 1) yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor transportasi dan

pergudangan, Sektor penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor informasi dan komunikasi, Sektor jasa keuangan dan asuransi, Sektor jasa kesehatan dan kegiatan social.

Kata Kunci: Kab. Lombok Utara, Sektor Unggulan, Sektor Non Unggulan, Location Question (LQ)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi adalah tolak ukur perekonomian suatu daerah, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan dimana kondisi perekonomian suatu daerah secara bekesinambungan mengalami proses peningkatan menuju suatu keadaan yang lebih baik dari sebelumnya selama periode tertentu. Untuk mendorong suatu daerah menuju kearah perekonomian yang lebih baik maka diperlukan peran pemerintah dalam menggali potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu daerah, dan tak lupa pula didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan mumpuni dibidangnya masing-masing agar dapat mengolah sumberdaya alam secara efisien untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu daerah dan bahkan luar daerah, dengan pertumbuhan ekonomi yang mengarah pada keadaan yang lebih baik tentu akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang mengalami peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Menurut data dari BPS, Provinsi NTB tercatat sebagai provinsi yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi keempat di Indonesia. Berikut merupakan data PDRB Provinsi NTB Tahun 2015 -2019.

Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2015–2019

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pertanian, Kehutanan, dan Kehutanan	18.964,88	19.564,75	20.843,23	21.248,28	21.569,97
2	Pertambangan dan Penggalian	23.174,73	24.500,91	19.635,14	13.016,91	13.121,22
3	Industry pengolahan	3.772,63	3.967,97	4.213,75	4.276,28	4.441,24
4	Pengadaan Listrik dan Gas	67,28	74,85	78,06	79,27	88,00
5	Pengadaan air, Pengelolaan sampah, Limbah, dan Daur Ulang	66,03	69,26	72,45	69,82	72,32
6	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.337,33	11.148,45	12.111,62	12.771,36	13.583,10

Kontruksi	7.744,39	9.413,86	9.032,56	9.277,10	10.408,06
Transportasi dan Pergudangan	5.680,45	5.921,13	6.371,85	6.507,49	6.594,80
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.403,76	1.545,45	1.657,81	1.581,68	1.580,49
Informasi dan Komunikasi	1.825,49	1.985,88	2.157,77	2.274,53	2.368,19
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.480,27	2.789,27	3.65,52	3.273,29	3.319,08
Real Estate	2.356,41	2.502,00	2.678,34	2.803,02	2.936,50
Jasa Perusahaan	139,12	148,84	157,59	165,59	173,88
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.362,40	4.492,49	4.640,84	4.688,82	4.859,15
Jasa Pendidikan	3.595,36	3.812,65	4.062,12	4.274,00	4.574,89
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.612,98	1.712,73	1.827,61	1.975,37	2.096,05
Jasa Lainnya	1.754,48	1.864,80	2.001,85	2.108,65	2.227,81
Jumlah	89.337,99	94.524,29	94.608,21	90.391,46	94.014,74

Sumber : BPS NTB dalam angka

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa laju Perekonomian di Provinsi NTB sudah cukup baik terlihat dari kinerja pada masing masing sektor mengalami peningkatan hampir tiap tahunnya berdasarkan nilai Total Produk jumlah Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut Lapangan Usaha.

Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu Kabupaten baru yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Utara disumbang oleh 17 sektor yang dapat disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha tahun 2015-2019

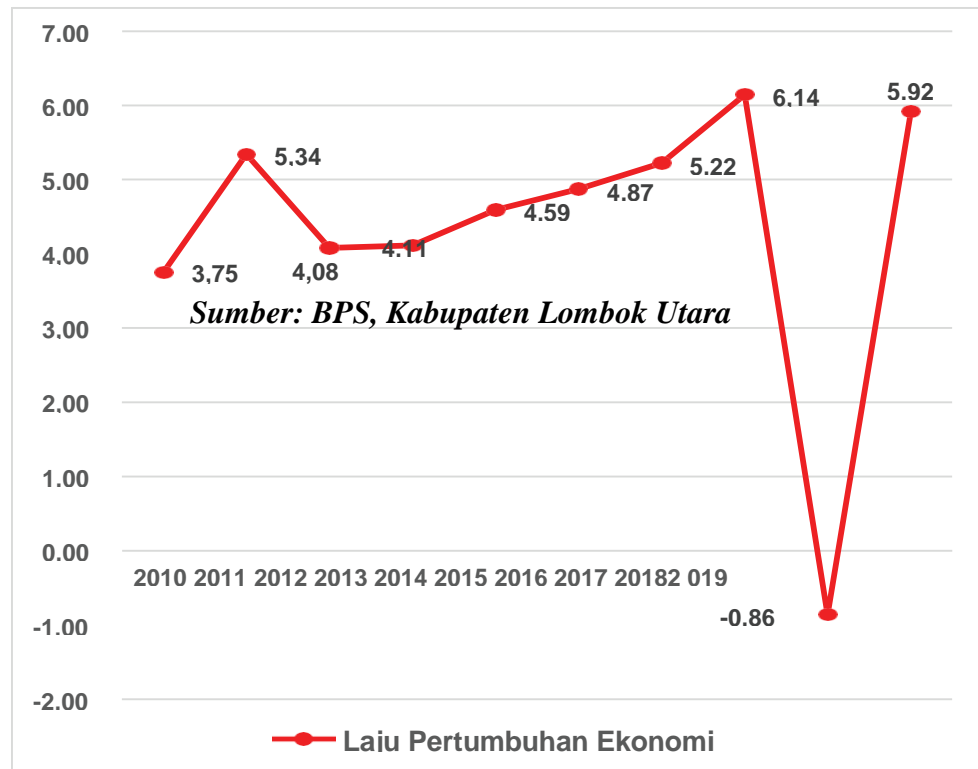
Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.056.700,1	1.087.976,9	1.146.632,7	1.157.675,8	1.184.855,3
B	Pertambangan dan Penggalian	116.617,3	125.062,9	132.951,8	131.575,1	144.661,6
C	Industri Pengolahan	45.648,5	47.904,7	50.920,2	49.292,9	51.910,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3.562,3	3.913,0	4.093,4	4.103,9	4.619,4
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3.827,8	4.020,5	4.222,0	3.821,9	4.120,3
F	Konstruksi	275.747,7	295.909,7	316.255,5	309.959,1	368.712,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	399.409,9	430.171,0	461.928,2	459.005,5	488.480,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	164.586,7	172.939,4	186.349,1	181.513,2	193.669,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service ACTIVITIES</i>	167.795,3	183.642,0	197.469,0	168.647,7	174.139,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	62.341,7	66.921,4	71.628,3	75.007,1	78.699,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance ACTIVITIES</i>	75.676,5	79.425,5	84.980,2	87.824,9	90.214,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate ACTIVITIES</i>	122.872,7	130.093,4	138.383,4	131.153,8	140.481,7
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business ACTIVITIES</i>	7.568,9	8.021,7	8.423,2	7.654,3	8.148,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	166.210,1	174.226,9	183.002,2	189.016,5	201.387,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work ACTIVITIES</i>	51.488,8	55.056,2	57.934,3	63.098,1	66.708,7
R, S, T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services ACTIVITIES</i>	68.864,4	72.839,4	78.486,1	73.865,5	78.896,6

Sumber : BPS Lombok Utara

Berdasarkan data BPS Kabupaten Lombok Utara diatas dapat terlihat kinerja beberapa sektor – sektor mengalami peningkatan tiap tahunnya, sedangkan beberapa sektor lainnya mengalami penurunan nilai PDRB tahun 2018 dikarenakan adanya bencana alam gempa bumi yang melanda Pulau Lombok dan sekitarnya sehingga berdampak pada perekonomian di Provinsi NTB termasuk Kabupaten Lombok Utara. Berikut merupakan grafik laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Utara.

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Lombok Utara (%), 2010-2019



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat laju pertumbuhan di Kabupaten Lombok Utara dalam kurun waktu 10 tahun terakhir cenderung berfluktuatif. Sedangkan, Tahun 2018 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan signifikan dikarenakan bencana alam yang melanda pulau Lombok sehingga berdampak pada kinerja pada sektor-sektor di Kabupaten Lombok Utara. Untuk memulihkan perekonomian di Kabupaten Lombok Utara diperlukan langkah strategis yang cepat dan tepat guna mempercepat laju pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu dengan penentuan sektor – sektor yang menjadi sektor unggulan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Lombok Utara, dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Lombok Utara merupakan Kabupaten yang tergolong masih baru di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *time series* meliputi data PDRB Kabupaten Lombok Utara dan data PDRB Provinsi NTB tahun 2015-2019 yang diperoleh dari Bappeda Kabupaten Lombok Utara, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara dan literatur lainnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *location quotient* LQ. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi internal yang dimiliki daerah tersebut yaitu sektor basis dan sektor nonbasis (Wardihan, 2017). Rumus LQ menurut Arsyad dalam Wardihan dapat ditulis sebagai berikut:

$$LQ = \frac{V_1^R / V^R}{V_1 / V}$$

dimana :

- V_1^R = Nilai PDRB suatu sektor kabupaten/kota
- V^R = Nilai PDRB seluruh sektor kabupaten/kota
- V_1 = Nilai PDRB suatu sektor tingkat propinsi
- V = Nilai PDRB seluruh sektor tingkat propinsi.

Kriteria pengukuran LQ yaitu:

- a. $LQ > 1$ berarti tingkat spesialisasi sektor tertentu ditingkat wilayah studi lebih besar dari sektor yang sama ditingkat wilayah referensi, sektor tersebut merupakan sektor basis di daerah dan Non Basis untuk dikembangkan sebagai pendorong perekonomiandaerah.
- b. $LQ < 1$ berarti tingkat spesialisasi sektor tertentu ditingkat wilayah studi lebih kecil dari sektor yang sama ditingkat wilayah referensi, sektor tersebut bukan merupakan sektor basis dan kurang Non Basis untuk dikembangkan sebagai penggerak perekonomian daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis LQ di Kabupaten Lombok Utara

Untuk mengetahui potensi ekonomi yang ada di Kabupaten Lombok Utara, dapat dilakukan dengan penentuan sector – sector yang menjadi sektor unggulan dan sector non unggulan. Penentuan sektor Unggulan dan Non Unggulan dapat dianalisis dengan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) yaitu dengan membandingkan data PDRB Sektor pada Kab. Lombok Utara dan PDRB Sektor di tingkat Provinsi NTB Tahun 2015 – 2019. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan metode LQ :

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Location Quotient* (LQ)

Sektor	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata LQ	Keterangan
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,67	1,68	1,57	1,49	1,48	1,87	Sector Basis
Pertambangan dan Penggalian	0,15	0,15	0,19	0,27	0,33	0,21	Non Basis
Industri Pengolahan	0,36	0,36	0,34	0,31	0,31	0,31	Non Basis
Pengadaan Listrik dan Gas	1,59	1,62	1,49	1,42	1,41	1,50	Sector Basis
Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah dan	1,746	1,75	1,66	1,50	1,53	1,63	Sector Basis

Daur Ulang							
Konstruksi	1,07	1,06	0,99	0,91	0,95	0,99	Non Basis
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	1,16	1,16	1,08	0,98	0,97	1,06	Sector Basis
Transportasi dan Pergudangan	0,87	0,88	0,83	0,76	0,79	0,82	Non Basis
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,36	0,35	0,34	0,29	0,29	0,32	Non Basis
Informasi dan Komunikasi	1,02	1,02	0,94	0,90	0,89	0,95	Non Basis
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,91	0,86	0,79	0,73	0,73	0,80	Non Basis
RealEstate	1,57	1,57	1,47	0,86	1,29	1,35	Sector Basis
JasaPerusahaan	1,63	1,63	1,52	1,27	1,26	1,46	Sector Basis
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,22	1,23	1,12	1,12	1,10	1,15	Sector Basis
JasaPendidikan	1,39	1,17	1,28	1,21	1,18	1,24	Sector Basis
JasaKesehatan dan Kegiatan Sosial	0,96	0,97	0,90	1,02	0,86	0,94	Non Basis
JasaLainnya	1,18	1,18	1,22	1,02	0,95	1,11	Sector Basis

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan metode *Loqation Quotient* (LQ) diketahui bahwa terdapat sembilan sektor dengan nilai *Loqation Quotient* (LQ) lebih dari satu (>1) yang artinya sektor-sektor tersebut merupakan sektor basis dan masing-masing sektor tersebut dapat dikatakan bahwa sektor tersebut yang memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian di Kabupaten Lombok Utara selama periode 2015 – 2019. Masing-masing sektor tersebut yaitu (1) Sektor pertanian, Kehutanan dan Perikanan, (2) Sektor Pengadaan Listrik dan gas, (3) Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah dan Daur Ulang, (4) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda

Motor (5) Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan (6) Real Estate, (7) Jasa Perusahaan, (8) Sektor Jasa Pendidikan (9) Jasa Lainnya Sedangkan, untuk Sektor Non Unggulan merupakan Sektor yang belum memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian kabupaten Lombok Utara, dapat ditandai dengan nilai *Location Quotient* (LQ) yang lebih kecil dari satu (<1) namun tidak menutup kemungkinan sektor tersebut nantinya dapat bertransformasi menjadi sektor unggulan, masing-masing sektor nonbasis tersebut yaitu (1) Sektor Pertambangan dan Penggalian, (2) Sektor Industri Pengolahan, (3) Sektor Konstruksi, (4) Sektor transportasi dan pergudangan, (5) Sektor penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (6) Sektor informasi dan komunikasi, (7) Sektor jasa keuangan dan asuransi, (8) Sektor jasa kesehatan dan kegiatan social.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan metode *Location Quotient* (LQ) dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat Sembilan (9) Sektor Unggulan di Kabupaten Lombok Utara yang mempunyai nilai LQ lebih dari satu (>1), sektor tersebut yaitu Sektor pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Pengadaan Listrik dan gas, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah dan Daur Ulang, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sektor Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Pendidikan, dan Sektor Jasa Lainnya.
2. Terdapat delapan (8) Sektor Non Unggulan di Kabupaten Lombok Utara yang mempunyai nilai LQ kurang dari satu (<1) yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor transportasi dan pergudangan, Sektor penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor informasi dan komunikasi, Sektor jasa keuangan dan asuransi, Sektor jasa kesehatan dan kegiatan social.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. (2010) *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPNE
- BPS.go.id. *Lombok Utara Dalam Angka 2020*.
- GUnawan, FFMuhammad Aqsha (2019)“*ANALISIS PERAN SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PEREKONOMIAN KABUPATEN SINJAP*”
- Erlinda, Yurisintae, and Dolorosa, Eva. (2015) “Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 4.2 253-269
- Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 30
- Sanjaya (2011), *Analisis Sektor Unggulan Dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Madiun Tahun 2007-2012*
- Sambuari, dkk.(2015).”Analisis Sektor Basis di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15.4
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta



- Tarigan, Robinson, (2014). *Ekonomi regional teori dan aplikasi (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wardihan, Sabar. (2015). “Sektor Potensial Pengembangan Ekonomi Wilayah (Potential Sectors Of Regional Economic Development).” *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 2.1 hal 48-61.
- Yulianita, Anna.(2010):”Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Muara Enim.” *Journal of Economics & Development Policy* 8.2 98-112
- Zulkifli, Zulkifli.(2017). “Kontribusi Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan.” *Ecces (Economics, Sosial, and Development Studies)* 4.2 163-180.

